

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN
PROGRAM IMUNISASI POLIO PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI
USIA 9 – 59 BULAN DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
PLUS MANDIANGIN KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

“Syarat untuk Memperoleh Gelar Sarjana Keperawatan”



Hanoem Novandra

21200019

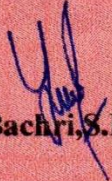
**PROGRAM STUDI S1 ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
BUKITTINGGI
2025**

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

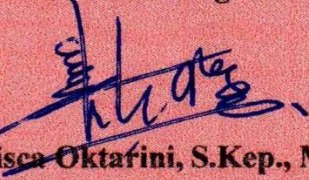
**FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN KEBERHASILAN PROGRAM
IMUNISASI POLIO PADA IBU YANG MEMILIKI BAYI USIA 9 – 59 BULAN
DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS PLUS MANDIANGIN
KOTA BUKITTINGGI
TAHUN 2025**

Telah diseminarkan dan diujikan pada tanggal :
11 Agustus 2025

Oleh :
Hanoem Novandra
21200019
Pembimbing I


(Ns. Yasherly Bachri, S.Kep., M.Kep)

Pembimbing II

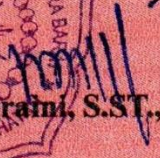

(Ns. Sisca Oktafini, S.Kep., M.Kep)

Penguji

Ns. Rezi Prima, S.Kep., M.Kep (.....)

Ns. Anisa Sri Utami, M.Kep (.....)

Mengetahui
Dekan Fakultas Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat


(Yuliza Anggrami, S.ST., M.Keb)



HALAMAN PERNYATAAN ORISINILITAS

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya tulis dengan judul **“Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Imunisasi Polio pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 9 – 59 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangan Kota Bukittinggi”**. adalah hasil karya saya sendiri bukan merupakan jiplakan dari hasil karya orang lain kecuali kutipan sumbernya di cantumkan. Jika kemudian hari pernyataan yang saya buat ini ternyata tidak benar, maka status kelulusan dan gelar yang saya peroleh menjadi batal.

Bukittinggi, 28 Agustus 2025

Yang membuat pernyataan



Hanoem Novandra

LEMBAR PERSEMBAHAN

"Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya Dia mendapat (pahala) dari (kebijakan) yang dikerjakannya dan dapat (siksa) dari (kejahatan) yang diperbuatnya"

(QS. Al-Baqarah: 286)

"Takdir milik Allah, tapi usaha milik kita terus berdo'a sampai bismillah menjadi alhamdulillah"

(QS. Ghafir: 60)

Tanpa ridha dan pertolongan-Mu, ya Allah,
takkan mungkin hamba mampu melewati setiap ujian dan rintangan ini.
Tanpa kasih dan ilmu-Mu, hamba takkan mampu berdiri hingga saat ini.
Sungguh, tiada daya dan kekuatan selain dengan pertolongan-Mu,
Engkau Yang Maha Tinggi lagi Maha Mulia.

Alhamdulillahirabbil'alamin...

Engkau izinkan hamba meraih tujuan yang lama diperjuangkan.
Gelar ini adalah anugerah-Mu yang indah, bukan semata hasil jerih payahku.
Shalawat dan salam bagi Nabi Muhammad SAW, teladan sepanjang masa.

Semoga karya sederhana ini bernilai ibadah di sisi-Mu
dan menjadi kebanggaan bagi keluarga tercinta.

Karya sederhana ini kupersembahkan dengan penuh cinta dan hormat kepada:
Ayahanda tercinta, Bapak Tarmizi Koto, yang selalu menjadi pejuang dan teladan
hidupku. Terima kasih atas doa, dukungan, dan keteguhan hati
yang menguatkan hingga ke titik ini.

Ibunda tersayang, Ibu Ratna Yulia, yang doa dan kasih sayang adalah
penenang sepanjang hidupku. Setiap kalimat nasihatmu menjadi cahaya dalam
setiap langkahku.

Untuk seluruh anggota keluarga besar yang tidak dapat saya sebutkan satu
persatu yang selama ini memberikan dukungan penuh kepadaku.

Para sahabat seperjuangan, khususnya Nurvia Sabrina, Mega Suryani, dan
Mafidatul Rahma, yang selalu memberi warna, semangat, dan menjadi pendengar
terbaik dalam suka maupun duka.

Para dosen pembimbingku, Ibu Ns. Yasherly Bachri, S.Kep., M.Kep. dan
Ibu Ns. Sisca Oktarini, S.Kep., M.Kep., terima kasih atas kesabaran, arahan, dan
bimbingan dalam penyusunan skripsi ini.

Seluruh dosen prodi SI Ilmu Keperawatan yang dengan ikhlas membagikan ilmu,
pengalaman, dan bimbingan selama perkuliahan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Rekan-rekan seperjuangan Prodi S1 Ilmu Keperawatan angkatan 2021, terima kasih atas kebersamaan, perjuangan, serta kenangan indah yang akan selalu terkenang.

Untuk semua yang telah hadir memberi cinta, doa, dan semangat dalam perjalanan ini, terima kasih. Tanpa kalian, aku bukanlah siapa-siapa.

Semoga karya ini memberi manfaat, menjadi doa yang mengalir, dan bukti bahwa perjuangan tak pernah mengkhianati hasil.

“Semua jatuh bangunmu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawabnya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaanmu sebagai manusia”

(Baskara Putra – Hindia)

(“Hanoem Novandra,S.Kep”)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



DATA PRIBADI

Nama	: Hanoem Novandra
Tempat & tanggal lahir	: Sintuk 01 November 2003
Alamat	: Toboh Apa, Kec. Sintoga, Kab. Padang Pariaman
Jenis kelamin	: Perempuan
Agama	: Islam
Anak ke	: 4 dari 4 bersaudara
Kewarganegaraan	: Indonesia
Status	: Belum Kawin
No. Hp	: 081374630408
Email	: hanoemnovandra09@gmail.com

DATA ORANG TUA

Nama Orang Tua	
a. Ayah	: Tarmizi
b. Ibu	: Ratna Yulia

PENDIDIKAN

2008	: TK Al-Ikhsan Kapalo Koto
2009 - 2015	: SD 09 Sintoga
2015 - 2018	: SMP N 02 Sintoga
2018 – 2021	: SMA N 1 Nan Sabaris
2021 - 2025	: Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kehadiran Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat-Nya yang selalu dicurahkan kepada seluruh makhluk-Nya. Sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini, sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana keperawatan dengan judul **“Faktor- Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Imunisasi Polio pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 9 – 59 Bulan di wilayah Kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi”**.

Penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini saya ingin mengucapkan terimakasih kepada:

1. Ibu Yuliza Anggraini, S.ST., M.Keb selaku Dekan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
2. Ibu Ns. Yuli Permata Sari, S.Kep, M.Kep selaku Ketua Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat.
3. Ibu Ns. Yasherly Bachri, S.Kep, M.Kep selaku dosen pemimbing I dalam penelitian..
4. Ibu Ns. Sisca Oktarini, S.Kep, M.Kep selaku dosen pemimbing II dalam penelitian.
5. Seluruh staff Dosen pengajar di Fakultas Keperawatan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama perkuliahan.
6. Kepada kepala ruangan bidang imunisasi di Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi yang telah memberikan izin dalam mengakses data dan informasi yang diperlukan dalam menyelesaikan skripsi ini.
7. Cinta pertama dan Laki-laki terhebat dalam hidup peneliti, Bapak Tarmizi Koto terima kasih selalu berjuang untuk kehidupan peneliti, beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, Namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan hingga peneliti mampu menyelesaikan studi sampai selesai.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

8. Perempuan tercantik dihidup peneliti dan pintu surga peneliti, Ibu Ratna Yulia terimakasih untuk semua cinta dan kasih sayang yang selalu beliau berikan kepada peneliti serta do'a yang selalu di berikan untuk peneliti dan segala kalimat penenangnya.
9. Kepada saudari dan saudara peneliti Rini Amelia,S.TP, Muharland,S.P, Irvan Ramzi,S.Or, Zelsan Mareno, peneliti ucapkan terima kasih karna sudah memberikan arahan untuk peneliti dalam menyelesaikan skripsi ini, serta dukungan yang sudah diberikan, dan untuk segala semangat yang sudah diberikan kepada peneliti.
10. Dan kepada para keponakan peneliti, Aatief Ehsan Jamhur, Alessha Zahra Jamhur, Kenzie Satya Nugraha Harland dan Khalisa Nur Amecca Harland, terima kasih peneliti ucapan untuk kalian karna sudah menjadi obat ketika peneliti merasa lelah.
11. Untuk teman dan sahabat seperjuangan peneliti, Nurvia Sabrina, Mega Suryani, Mafidatul Rahma, yang telah memberikan warna dalam perkuliahan peneliti, dan yang selalu membersamai setiap proses penulisan skripsi ini. Terima kasih sudah menjadi pendengar yang baik untuk peneliti serta menjadi orang yang selalu memberikan semangat dan meyakinkan peneliti bahwa segala masalah yang dihadapi selama proses skripsi ini akan berakhir.
12. Kepada teman masa kecil peneliti, pemilik nim 23070038 terima kasih karna sudah memberikan semangat serta dukungan untuk peneliti dan selalu menjadi pendengar terbaik untuk peneliti.
13. Terakhir kepada perempuan kecil yang dulu bermimpi memakai toga dan bergelar sarjana. Ya! Saya sendiri Hanoem Novandra 21200019, terimakasih karena telah mampu melewati semua rintangan hingga sampai dititik sekarang ini. Dan terima kasih karna selalu berfikir positif tentang segala hal, serta terimakasih sudah memperjuangkan mimpi memakai toga itu. "Hiduplah lebih lama ini baru permulaan dalam hidup,semangat!"

Bukittinggi, Agustus 2025

Peneliti

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSTUJUAN	
HALAM PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
ABSTRAK	ix
ABSTRACT	x
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	8
C. Tujuan Penelitian.....	8
D. Manfaat Penelitian.....	9
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teoritis.....	11
1. Konsep Dasar Polio.....	11
2. Konsep Dasar Imunisasi.....	17
3. Konsep Dasar Keberhasilan.....	25
4. Konsep Dasar Program Imunisasi.....	28
5. Perkembangan Anak usia 9-59 Bulan.....	30
6. Pengetahuan.....	32
7. Sikap Ibu.....	35
8. Dukungan Keluarga.....	36
9. Pendidikan Ibu.....	38
10. Status Pekerjaan.....	39
11. Pendapatan.....	39
12. Jarak Tempat Pelayanan.....	40
B. Kerangka Teori.....	41
C. Kerangka Konsep.....	42
D. Hipotesis.....	42
E. Definisi Operasional.....	43
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Rancangan Penelitian.....	45
B. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	47
D. Alat Pengumpulan Data.....	47
E. Uji Validitas dan Reliabilitas.....	48

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Sumatera Barat

F. Prosedur Pengumpulan Data	51
G. Analisa Data.....	53
H. Etika Penulisan	54
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian	57
B. Analisa Univariat	58
C. Analisa Bivariat.....	60
BAB V PEMBAHASAN	
A. Univariat	64
B. Bivariat	77
C. Implikasi Penelitian	88
D. Keterbatasan Penelitian	89
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	90
B. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 : Kerangka Teori	41
Gambar 2.2 : Kerangka Konsep	42

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Definisi Operasional.....	43
Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Pengetahuan Ibu.....	58
Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Sikap Ibu.....	59
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Dukungan Keluarga	59
Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Keberhasilan Program Imunisasi Polio	60
Tabel 4.6 Hubungan Pengetahuan Ibu dengan Keberhasilan.....	60
Tabel 4.7 Hubungan Sikap Ibu dengan Keberhasilan	61
Tabel 4.8 Hubungan Dukungan Keluarga dengan Keberhasilan	62

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kisi- Kisi Kuesioner

Lampiran 2 Kuesioner Penelitian

Lampiran 3 Hasil SPSS

Lampiran 4 Dokumentasi

Lampiran 5 Surat Penelitian

Lampiran

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA BARAT
Skripsi,, Agustus 2025
Hanoem Novandra**

**Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Imunisasi
Polio pada Ibu yang Memiliki Bayi Usia 9-59 Bulan di Wilayah Kerja
Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi**

x + VI Bab (92 halaman) + 8 Tabel + 2 Skema + 4 Lampiran

ABSTRAK

Kesadaran ibu terhadap pentingnya imunisasi merupakan salah satu faktor yang berperan dalam keberhasilan pelaksanaan program imunisasi polio. Rendahnya partisipasi ibu dalam membawa anak untuk imunisasi dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman mengenai jadwal dan manfaat imunisasi, serta adanya persepsi yang keliru tentang efek samping vaksin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan keberhasilan program imunisasi polio pada ibu yang memiliki anak usia 9–59 bulan. Penelitian ini menggunakan desain deskriptif analitik dengan pendekatan (*cross-sectional*) dan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik *accidental sampling* terhadap 73 responden. Instrumen penelitian berupa kuesioner dan lembar ceklis, serta dianalisis menggunakan uji Chi-Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar ibu memiliki tingkat pengetahuan yang rendah, namun menunjukkan sikap positif terhadap imunisasi dan memperoleh dukungan keluarga yang tinggi. Meskipun demikian, cakupan imunisasi polio pada responden masih tergolong rendah. Hasil analisis bivariat menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara pengetahuan ($p = 0,006$), sikap ($p = 0,001$), dan dukungan keluarga ($p = 0,017$) dengan keberhasilan pelaksanaan program imunisasi polio. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan program imunisasi sangat dipengaruhi oleh ketiga faktor tersebut. Oleh karena itu, tenaga kesehatan disarankan untuk meningkatkan edukasi kepada ibu mengenai jadwal, manfaat, dan keamanan vaksin. Selain itu, pelibatan keluarga serta kerja sama lintas sektor seperti puskesmas, kader posyandu, dan tokoh masyarakat diperlukan untuk meningkatkan kesadaran dan cakupan imunisasi.

Kata kunci: imunisasi polio, pengetahuan ibu, sikap ibu, dukungan keluarga
Daftar Pustaka : 53 (1974-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

**NURSING SCIENCE STUDY PROGRAM
FACULTY OF HEALTH AND SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY WEST SUMATERA
Skripsi, August 2025
Hanoem Novandra**

**Factors Associated with the Success of the Polio Immunization Program
among Mothers with Infants Aged 9–59 Months in the Working Area of
Puskesmas Plus Mandiangin, Bukittinggi City**

x + VI chapters (92 pages) + 8 tables + 2 diagrams + 4 appendices

ABSTRACT

Mother's awareness of the importance of immunization is one of the factors that plays a role in the success of the polio immunization program. Low participation of mothers in bringing their children for immunization can be caused by a lack of understanding regarding the schedule and benefits of immunization, as well as misconceptions about vaccine side effects. This study aims to analyze the factors associated with the success of the polio immunization program among mothers with children aged 9–59 months. The study employed a descriptive analytic design with a cross-sectional approach, using accidental sampling to select 73 respondents. The research instruments included a questionnaire and a checklist, and the data were analyzed using the Chi-square test. The results showed that most mothers had a low level of knowledge but demonstrated a positive attitude toward immunization and received high family support. Nevertheless, the polio immunization coverage among respondents remained relatively low. Bivariate analysis revealed significant relationships between knowledge ($p = 0.006$), attitude ($p = 0.001$), and family support ($p = 0.017$) with the success of the polio immunization program. It can be concluded that the program's success is strongly influenced by these three factors. Therefore, healthcare workers are encouraged to enhance education for mothers regarding the schedule, benefits, and safety of vaccines. In addition, involving families and fostering cross-sector collaboration—such as with health centers, posyandu cadres, and community leaders—is necessary to increase awareness and immunization coverage.

Keywords: polio immunization, maternal knowledge, maternal attitude, family support.

References: 53 (1974-2025)

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Imunisasi merupakan salah satu langkah intervensi kesehatan masyarakat yang paling efektif dalam mencegah penyebaran penyakit menular. Dengan cakupan imunisasi yang luas, banyak penyakit yang dulunya mematikan kini dapat dikendalikan, bahkan dihilangkan, misalnya penyakit cacar (*smallpox*) berhasil diberantas secara global memulai program imunisasi masif (WHO, 2021).

Menurut data dari World Health Organization (WHO), pada tahun 2018 tercatat sekitar 20 juta anak di seluruh dunia tidak memperoleh imunisasi secara lengkap, bahkan sebagian di antaranya sama sekali belum mendapatkan imunisasi. Padahal, untuk mencapai kekebalan kelompok yang efektif, dibutuhkan cakupan imunisasi yang tinggi, yakni minimal sebesar 95% dan tersebar secara merata. Ketidaktercapaian cakupan tersebut menyebabkan lebih dari 1,4 juta anak meninggal setiap tahunnya akibat penyakit menular yang sebenarnya dapat dicegah melalui imunisasi. Penyakit-penyakit menular yang termasuk ke dalam kategori Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I) meliputi difteri, tetanus, hepatitis B, meningitis (radang selaput otak), pneumonia (radang paru-paru), pertussis (batuk rejan), dan poliomielitis (polio) (Ria, Mustakim, & Yazika, 2022).

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

Berdasarkan laporan dari World Health Organization (WHO), sebanyak 194 negara, baik negara maju maupun berkembang, tetap melaksanakan program imunisasi rutin yang ditujukan kepada bayi dan balita. Negara-negara maju dengan kualitas gizi dan lingkungan yang relatif baik tetap mempertahankan pelaksanaan imunisasi secara menyeluruh kepada seluruh bayi mereka, karena terbukti memberikan manfaat signifikan dalam mencegah penularan penyakit kepada anak-anak di sekitarnya. Cakupan imunisasi rutin di negara-negara tersebut setiap tahunnya berkisar antara 85% hingga 95%. Sementara itu, sebagian kecil bayi belum menerima imunisasi karena berbagai kendala, seperti kondisi kesehatan tertentu, keterbatasan akses terhadap layanan kesehatan, jarak yang jauh, serta hambatan lainnya (Hudeni Rizki et al., 2021).

Pada tahun 2020, cakupan imunisasi di Indonesia menunjukkan penurunan dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Cakupan imunisasi untuk vaksin *Bacillus Calmette-Guérin* (BCG) tercatat sebesar 77,9%, imunisasi campak sebesar 74,4%, imunisasi polio sebesar 66,7%, dan imunisasi difteri, pertusis, tetanus, serta hepatitis B (DPT-HB) sebesar 61,9%. Angka-angka tersebut lebih rendah dibandingkan dengan cakupan imunisasi pada tahun 2019, di mana cakupan BCG mencapai 86,9%, campak sebesar 81,6%, polio sebesar 71,0%, dan DPT-HB sebesar 62,8%. Program imunisasi ini dikembangkan sebagai upaya pencegahan terhadap penyakit menular yang memiliki potensi membahayakan jiwa atau menimbulkan konsekuensi serius, seperti cacar dan polio. Penyakit-penyakit tersebut terutama menyerang bayi dan anak-anak, sehingga

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

keberhasilan program imunisasi menjadi sangat penting dalam melindungi kelompok usia rentan ini (Ikhran pohan et al.,2023)

Menurut Dika Amalia (2024), tahun 2016 merupakan momen penting dalam sejarah kesehatan di Indonesia. Pada tahun tersebut, Indonesia berpartisipasi dalam kesepakatan Komite Global untuk bersama-sama mewujudkan target eradikasi polio. Komitmen ini diwujudkan melalui pelaksanaan serangkaian program, salah satunya adalah kegiatan Pekan Imunisasi Nasional (PIN) polio yang dilaksanakan secara serentak pada tanggal 8 hingga 15 Maret 2016 di seluruh wilayah Indonesia, kecuali Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY). Dalam kegiatan tersebut, diberikan satu dosis imunisasi polio tetes kepada seluruh anak berusia 0 hingga 59 bulan, tanpa mempertimbangkan status imunisasi polio sebelumnya.

Meskipun Indonesia telah melaksanakan Pekan Imunisasi Nasional (PIN), kasus polio kembali ditemukan pada tahun 2022. Berdasarkan hasil surveilans Acute Flaccid Paralysis (AFP), kasus polio tipe cVDPV2 teridentifikasi di Kabupaten Pidie, Provinsi Aceh, pada tanggal 25 November 2022. Satu tahun setelah temuan tersebut, Kejadian Luar Biasa (KLB) polio kembali terjadi, masing-masing pada bulan Desember 2023 di Jawa Timur dan Januari 2024 di Jawa Tengah (Sari, M., Fairuza, F., dkk., 2024).

Berdasarkan data dari Kementerian Kesehatan, cakupan vaksinasi polio pada bayi di Provinsi Aceh pada tahun 2021 diperkirakan hanya mencapai 50,9% dari total 101,52 ribu kelahiran hidup. Angka ini menempatkan Aceh sebagai provinsi dengan cakupan imunisasi terendah

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

kedua secara nasional. Provinsi dengan cakupan terendah pertama adalah Papua Barat, dengan capaian sebesar 43,4% dari 19.200 kelahiran hidup. Selanjutnya, Papua dan Sumatera Barat juga menunjukkan cakupan yang rendah, masing-masing sebesar 61,5% dan 61%. Sementara itu, Sulawesi Selatan menjadi provinsi dengan cakupan imunisasi polio tertinggi, yakni sebesar 96,7%. Secara keseluruhan, sebanyak 19 dari 34 provinsi di Indonesia memiliki cakupan imunisasi polio yang masih di bawah rata-rata nasional, yaitu sebesar 80,7%, sedangkan 15 provinsi lainnya berhasil mencapai cakupan di atas rata-rata nasional (Sari, M., Fairuza, dkk., 2024).

Sampai saat ini, Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat belum merilis laporan resmi terkait adanya Kejadian Luar Biasa (KLB) polio di wilayah tersebut. Meskipun demikian, cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL) di Sumatera Barat pada tahun 2024 tercatat masih berada di bawah target nasional yang ditetapkan sebesar 90%. Selain itu, cakupan Imunisasi Baduta Lengkap (IBL) di provinsi ini juga termasuk yang paling rendah di antara provinsi lain di Indonesia. Kondisi ini berpotensi memperbesar risiko penyebaran penyakit menular yang dapat dicegah dengan imunisasi, seperti poliomieltitis (Kemenkes, 2025).

Menurut penelitian (Eka Darma Putra Waruwu, dkk, 2024) Pemberian imunisasi bertujuan untuk merangsang sistem kekebalan tubuh agar membentuk imunitas secara aktif terhadap infeksi penyakit tertentu, termasuk poliomieltitis. Vaksin polio memiliki manfaat penting dalam melindungi anak dari risiko kelumpuhan hingga kematian akibat infeksi virus polio tipe 2, yang umumnya menyebar melalui air yang terkontaminasi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

oleh tinja. Meskipun demikian, pelaksanaan imunisasi dapat menimbulkan efek samping ringan pada sebagian individu, meskipun manfaat yang diberikan jauh lebih besar dibandingkan risikonya.

Poliomyelitis (polio) merupakan salah satu penyakit menular yang disebabkan oleh infeksi virus, dan umumnya menyerang anak-anak berusia antara 0 hingga 7 tahun. Penyakit ini belum dapat disembuhkan, namun dapat dicegah melalui pemberian imunisasi secara rutin. Virus polio masuk ke dalam tubuh melalui mulut, terutama dari air atau makanan yang telah tercemar oleh kotoran penderita. Setelah masuk ke dalam tubuh, virus ini menyerang sistem saraf dan dapat menyebabkan kelumpuhan permanen pada penderitanya (Dika Amalia, 2024).

Penelitian oleh Mulia Citra et al. (2025) di wilayah kerja Puskesmas Pulau Banyak, Kabupaten Aceh Singkil, menunjukkan bahwa sebanyak 61,3% dari 62 responden tidak bersedia memberikan imunisasi polio kepada bayi mereka. Hasil analisis dalam penelitian tersebut mengungkapkan adanya hubungan yang signifikan antara kesediaan orang tua dalam memberikan imunisasi dengan beberapa faktor, yaitu tingkat pengetahuan ibu, kekhawatiran terhadap efek samping, peran tenaga kesehatan, serta dukungan dari tokoh agama, dengan nilai signifikansi masing-masing sebesar $p = 0,000$. Responden yang memiliki pengetahuan baik, memperoleh edukasi dari tenaga kesehatan, dan mendapatkan dukungan dari tokoh agama cenderung lebih bersedia untuk melakukan imunisasi. Sebaliknya, rasa khawatir terhadap kemungkinan efek samping menjadi penyebab utama penolakan imunisasi. Temuan ini menegaskan bahwa

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

upaya peningkatan cakupan imunisasi polio perlu didukung melalui edukasi yang memadai, keterlibatan aktif tenaga kesehatan, serta partisipasi tokoh agama dalam memberikan pemahaman kepada masyarakat.

Keberhasilan program imunisasi polio dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya adalah tingkat pengetahuan, pendidikan, pekerjaan, sikap, serta faktor lainnya yang berkaitan langsung dengan perilaku orang tua dalam memberikan imunisasi kepada anak. Pengetahuan yang baik dari orang tua dapat menjadi dorongan utama dalam membawa anak untuk mendapatkan imunisasi. Namun, masih banyak dijumpai kendala seperti kurangnya pemahaman mengenai pentingnya imunisasi, ketidaktahuan tentang jadwal pemberian imunisasi yang tepat, serta kekhawatiran terhadap efek samping yang ditimbulkan, yang bahkan menimbulkan anggapan bahwa imunisasi dapat menyebabkan anak tertular Penyakit yang Dapat Dicegah dengan Imunisasi (PD3I). Selain itu, sikap positif dari orang tua terhadap imunisasi sangat berperan dalam menentukan keputusan untuk mengakses layanan imunisasi. Dukungan keluarga dan pandangan dari anggota keluarga lainnya juga menjadi faktor penting yang perlu diperhatikan, mengingat masih beredarnya isu-isu di masyarakat terkait kandungan vaksin yang dianggap berbahaya serta ketidakjelasan status kehalalan vaksin polio (Eka Drahma Putra Waruwu et al.,2024).

Untuk meningkatkan keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja puskesmas plus mandiangin, diperlukan pendekatan yang menyeluruh untuk meningkatkan cakupan imunisasi polio. Edukasi kepada ibu harus ditingkatkan melalui media sosial, posyandu, dan peran aktif

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

tenaga kesehatan. Tenaga kesehatan juga perlu membangun kepercayaan masyarakat dengan pendekatan budaya dan agama, melibatkan tokoh masyarakat serta pemuka agama. Dukungan keluarga, terutama dari suami, penting untuk mendorong ibu agar melaksanakan imunisasi tepat waktu. Selain itu, kemudahan akses, ketersediaan vaksin, dan jadwal yang fleksibel juga perlu diperhatikan. Dengan kerja sama antara tenaga kesehatan, keluarga, dan masyarakat, diharapkan imunisasi polio di Bukittinggi dapat meningkat.

Data yang didapatkan di Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi tahun 2024, puskesmas Plus Mandiangin merupakan layanan kesehatan yang memiliki cakupan imunisasi terendah di Kota Bukittinggi, tahun 2024 anak yang mendapatkan imunisasi polio wajib sebanyak 273 anak. Berdasarkan hasil wawancara dengan beberapa orang tua dari anak yang berada di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin, diperoleh informasi bahwa rendahnya cakupan imunisasi polio dapat disebabkan oleh kurangnya pemahaman masyarakat mengenai pentingnya imunisasi serta keterbatasan informasi yang diterima, pernyataan ini selaras dengan data Dinas Kesehatan Kota Bukittinggi tahun 2024.

Data yang didapat adalah Puskesmas nilam sari menjadi puskesmas yang berada di tingkat tertinggi cakupan keberhasilan program imunisasi polio wajib sebanyak (89%), Puskesmas rasiman ahmad (54%), Puskesmas tigo baleh (63,42%), Puskesmas mandiangin (81,27%), Puskesmas gulai bancah (85,37%), dan Puskesmas plus Mandiangin (53,97%) menjadi

Hak Cipta Dilindungi Undang-undang

Seluruh isi karya tulis ini, baik berupa teks, gambar, tabel, grafik, maupun informasi lainnya, dilindungi oleh Undang-undang Republik Indonesia Nomor 28 Tahun 2014 tentang Hak Cipta. Dilarang mengutip, menggandakan, mendistribusikan, menerbitkan dan menyebarkan sebagian atau seluruh isi karya ini dalam bentuk apapun dandengan cara apapun, baik secara elektronik maupun secara mekanik, tanpa izin tertulis dari penulis, kecuali untuk keperluan akademik dan referensi dengan menyebutkan sumber secara tepat dan benar.

puskesmas dengan cakupan imunisasi polio yang terendah di kota bukittinggi.

Berdasarkan uraian diatas, peneliti tertarik untuk meneliti mengenai Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Keberhasilan Program Imunisasi Polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin.

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja puskesmas plus mandiangin.

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang berhubungan dengan keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin

2. Tujuan Khusus

- a. Diketahui distribusi frekuensi pengetahuan ibu tentang imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi.
- b. Diketahui distribusi frekuensi sikap ibu tentang imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi.
- c. Diketahui distribusi frekuensi dukungan keluarga tentang imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin Kota Bukittinggi.
- d. Diketahui distribusi frekuensi keberhasilan program imunisasi polio

- e. Diketahui hubungan antara pengetahuan ibu dengan keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangan Kota Bukittinggi.
- f. Diketahui hubungan antara sikap ibu terhadap imunisasi dengan keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangan Kota Bukittinggi.
- g. Diketahui hubungan dukungan keluarga terhadap keberhasilan program imunisasi polio di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangan Kota Bukittinggi.

D. Manfaat Penelitian

- a. Bagi Institusi

Sebagai bahan masukan kepada institusi untuk menambah literatur di perpustakaan dan menjadi bahan masukan bagi pengajar untuk memberi materi tentang faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan program imunisasi polio.

- b. Bagi Pelayanan Kesehatan

- 1) Memberikan gambaran tentang faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan imunisasi, sehingga tenaga kesehatan dapat mengoptimalkan edukasi dan penyuluhan kepada masyarakat.
- 2) Meningkatkan strategi dalam penyampaian informasi mengenai imunisasi polio, khususnya untuk mengatasi keraguan atau ketakutan masyarakat terhadap vaksin.

c. Bagi Penelitian Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi data dasar bagi peneliti selanjutnya dengan topik yang sama.

d. Bagi Masyarakat

Meningkatkan pemahaman dan kesadaran mengenai pentingnya imunisasi polio untuk mencegah kecacatan dan penyebaran virus

E. Ruang Lingkup Penelitian

Penelitian ini membahas faktor-faktor yang berhubungan dengan keberhasilan program imunisasi polio. Tujuannya adalah untuk mengetahui dan menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi keberhasilan pelaksanaan imunisasi tersebut. Penelitian dilaksanakan pada Mei 2025 di wilayah kerja Puskesmas Plus Mandiangin, Kota Bukittinggi. Populasinya adalah ibu yang memiliki anak berusia 9 hingga 59 bulan sebanyak 273 orang. Metode yang digunakan adalah deskriptif analitik dengan pendekatan cross-sectional dan teknik accidental sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner, dengan variabel independen meliputi pengetahuan ibu, sikap ibu, dan dukungan keluarga, sedangkan variabel dependen adalah keberhasilan pelaksanaan program imunisasi polio.